

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN KONSUMSI TABLET
TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL STATUS ANEMIA SEDANG DAN RINGAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BENER KABUPATEN PURWOREJO**

**MARIA CYNTHIA BELLA WIJAYANTI-25000118120075
2022-SKRIPSI**

Ibu hamil menjadi salah satu kelompok yang rentan mengalami anemia karena adanya *hemodilusi*. Ibu hamil anemia harus segera melakukan pengobatan anemia melalui program suplementasi zat besi 2 kali sehari. Kepatuhan ibu hamil anemia menjadi kunci keberhasilan pengobatan melalui program suplementasi zat besi. Penelitian ini akan menggunakan teori *health belief model* sebagai dasar analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis beberapa faktor yang berdampak pada kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Bener Kabupaten Purworejo. Penelitian menggunakan design penelitian cross sectional dengan total sampling 54 responden. Penelitian dianalisis dengan uji hubungan *spearman's rho*. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa mayoritas responden (92,6%) patuh mengonsumsi tablet tambah darah. Hasil uji *spearman's rho* menunjukkan variabel yang signifikan mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah ialah *perceived severity* (p -value 0,006), *perceived barriers* (p -value 0,001), *self efficacy* (p -value 0,001) dan *cues to action* (p -value 0,004). *Self efficacy* memiliki signifikansi paling kuat terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (*Correlation Coefficient* 0,632). Sementara variabel *perceived susceptibility* (p -value 0,417) dan *perceived benefit* (p -value 0,262) tidak signifikan mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil anemia.

Kata Kunci : Kepatuhan, Tablet Tambah Darah, Ibu Hamil Anemia